

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lalu lintas yang baik adalah yang mampu mewujudkan arus lalu lintas yang lancar, aman, dan nyaman. Kegiatan para pedagang seperti di Pasar Kroya sebagai salah satu perubahan tata guna lahan yang mempunyai tarikan kendaraan yang cukup tinggi. Besar tarikan tersebut tergantung pada berbagai hal-hal yang mempengaruhinya, sehingga untuk memperkirakan besar tarikan pergerakan tersebut perlu dimodelkan terlebih dahulu.

Bangkitan pergerakan digunakan untuk menyatakan suatu pergerakan berbasis rumah yang mempunyai asal dan/atau tujuan adalah rumah atau pergerakan yang dibangkitkan oleh pergerakan berbasis bukan rumah. Tarikan pergerakan digunakan untuk menyatakan suatu pergerakan berbasis rumah yang mempunyai tempat asal dan atau tujuan bukan rumah atau pergerakan yang tertarik oleh pergerakan berbasis bukan rumah (Tamin, 1997)

Menurut Tamin (2000), setiap tata guna lahan atau sistem kegiatan yang mempunyai jenis kegiatan tertentu akan membangkitkan pergerakan dan menarik pergerakan dalam proses pemenuhan kebutuhan. Setiap tata guna lahan mempunyai ciri pergerakan lalu lintas yang berbeda satu sama lain seperti jumlah lalu lintas, jenis lalu lintas dan lalu lintas pada waktu tertentu. Hal ini membawa dampak permasalahan seputar lalu lintas yang berbeda

setiap tata guna lahan, sehingga perlu dilakukan kajian terhadap dampak lalu lintas pada setiap pengembangan kawasan atau tata guna lahan.

Pasar Kroya adalah Salah satu pasar tradisonal yang rame di Kabupaten Cilacap. Pasar Kroya merupakan pasar induk khususnya sayuran, buah-buahan. Keberadaan Pasar Kroya yang dekat dengan stasiun besar Kroya, adalah alasan utama yang menjadikan Pasar Kroya dikenal hingga ke berbagai daerah Kabupaten/Kecamatan. Konsumen tidak hanya berasal dari daerah Kecamatan Kroya bahkan dari berbagai daerah Kabupaten/kecamatan sekitarnya.

Keberadaan Pasar Kroya di jalan Jenderal Ahmad Yani No 7 Desa Kroya, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap. Pasar Kroya mempunyai luas tanah 13978 m² dan Luas Bangunan 17086 m² yang terdiri dari lantai 2, Pasar Kroya kepemilikan Pemda yang mempunyai jumlah los 1578 dan kios 325. Operasional Pasar Kroya yaitu harian aktivitas selama 24 jam. Di Pasar Kroya sendiri terdapat toko Rita Kato Kroya, Rita Kato Kroya berada di bangunan Pasar Kroya dan tempat parkir untuk pengunjung Rita Kato Kroya bergabung dengan pasar kroya.

Hal ini dapat menyebabkan besarnya tarikan kendaraan yang terjadi menuju Pasar Kroya di Kecamatan Kroya. Dengan perkebangan alat transportasi pada saat ini, maka untuk melakukan kegiatan misalnya menuju Pasar Kroya dilakukan dengan menggunakan kendaraan atau tanpa kendaraan (berjalan kaki).

Dengan jumlah penduduk yang semakin padat di daerah Kecamatan Kroya merupakan suatu hal yang dapat mendukung kegiatan manusia, termasuk didalamnya adanya peningkatan fasilitas transportasi. Dengan perkembangan transportasi yang cukup tinggi maka harus diimbangi dengan penyediaan prasarana jalan dan parkir yang memadai, sehingga tidak dapat menimbulkan tundaan yang cukup tinggi, polusi, maupun juga kecelakaan lalu lintas.

Pasar Kroya berada di jalan Jenderal Ahmad Yani, kondisi lalu lintas di jalan tersebut ramai karena adanya Ruko-ruko, toko Swalayan, dan disebelah selatan Pasar Kroya terdapat Stasiun Kereta Api. Sehingga jalan didepan Pasar Kroya sering terjadi kemacetan lalu lintas disebabkan banyaknya kendaraan yang keluar masuk Pasar Kroya, Toko Swalayan, selain itu banyaknya kendaraan yang parkir di bahu jalan dan di jalan Jenderal Ahmad Yani tersebut terdapat palang pintu kereta api. Aktivitas Pasar Kroya berjalan selama 24 jam, sehingga berpengaruh terhadap kemacetan jalan didepan Pasar Kroya.

Pasar Kroya merupakan salah satu pusat kegiatan yang banyak dikunjungi oleh penduduk Kroya dan sekitarnya. Hal ini menyebabkan pergerakan yang menuju Pasar Kroya baik menggunakan kendaraan dan tanpa kendaraan. Dengan ini, pasar Kroya merupakan salah satu tarikan pergerakan kendaraan. Salah satu tempat kegiatan perdagangan yang di tuju di Kabupaten Cilacap adalah Pasar Kroya.

Besarnya tarikan pergerakan kendaraan sepeda motor yang akan mempengaruhi keamanan dan kenyamanan. Interaksi yang terjadi diantara pengguna jalan di Pasar Kroya memerlukan perjalanan yang akan menghasilkan pergerakan yang cukup besar. Di sebelah selatan pasar kroya ada pintu rel kereta api sehingga Hal ini akan sangat menimbulkan kemacetan arus lalu lintas di area pasar kroya.

Karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar tarikan pergerakan kendaraan sepeda motor yang terjadi di Pasar Kroya serta menghasilkan suatu model tarikan pergerakan kendaraan sepeda motor yang ditimbulkan akibat adanya tata guna lahan di Kecamatan Kroya. Sehingga dalam konteks tersebut hal yang pertama penting yang harus dilakukan yaitu mengetahui dan memperkirakan besarnya pergerakan kendaraan yang menuju pasar Kroya. Sehingga nantinya dapat dilakukan perkiraan untuk mengantisipasi permasalahan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Untuk itu, dalam studi ini penulis ingin mencoba memodelkan tarikan pergerakan kendaraan yang menuju ke pasar Kroya sebagai salah satu pusat kegiatan perdagangan/perbelanjaan di Kabupaten Cilacap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu Bagaimana model tarikan pergerakan kendaraan sepeda motor di Pasar Kroya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini adalah Untuk membuat Model Tarikan Pergerakan Kendaraan Sepeda Motor di Pasar Kroya.

1.4 Batasan Masalah

1. Kendaraan yang dihitung adalah kendaraan sepeda motor yang masuk area Pasar Kroya.
2. Survei dilakukan selama 24 jam pada hari Sabtu dan Minggu, karena sudah dianggap mewakili besarnya kendaraan yang parkir di Pasar Kroya.
3. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda dan menggunakan bantuan program SPSS.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan dan memahami prosedur atau metode Analisis Model Tarikan Kendaraan
2. Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan transportasi dalam Pasar Kroya seperti perparkiran, lalu lintas dalam Pasar Kroya dan lain-lain.
3. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memprediksi besarnya tarikan pergerakan ke Pasar Kroya untuk masa yang akan datang.